

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Resource Based Theory*

Resource Based Theory (teori sumber daya) dikenalkan Penrose pada 1959 menjelaskan sumber daya perusahaan bervariasi dan tetap sehingga menjadikan setiap perusahaan memiliki karakteristik unik yang berasal dari sumber daya itu sendiri. *Resource Based Theory* membahas mengenai pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya milik perusahaan (Khotimah, 2017). Menurut *Resource Based Theory*, kinerja perusahaan akan optimal jika perusahaan memiliki keunggulan kompetitif, sehingga menghasilkan nilai bagi perusahaan. Keunggulan kompetitif merupakan sesuatu milik perusahaan yang melekat dan tidak mudah ditiru perusahaan lain (Penrose, 1959).

Sesuai teori ini, perusahaan bisa mendominasi persaingan bisnis dan mendapatkan kinerja keuangan baik ketika perusahaan mempunyai serta memanfaatkan dengan baik aset berwujud maupun aset tidak berwujud (Khotimah, 2017). Wijayanti (2018) menyampaikan bahwa teori ini percaya perusahaan bisa menghasilkan kinerja dan keunggulan kompetitif jika perusahaan tersebut punya sumber daya berharga, dapat menangkap peluang, serta dapat bersaing, maka dapat menciptakan nilai tambah perusahaan.

2. *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Spance (1973) berpendapat teori ini menyebutkan bahwa perusahaan akan berusaha memberikan sinyal bagi masyarakat luas terkait tentang informasi-informasi yang telah berhasil dicapai perusahaan selama melaksanakan kegiatan operasional. *Signalling theory* akan memberikan sinyal positif kepada pemegang saham melalui pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Sinyal yang positif yang ditunjukkan oleh perusahaan diharapkan pasar dapat merespon secara positif juga, sehingga akan memberikan keuntungan serta nilai tambah bagi perusahaan (Nabila dkk., 2021).

Signalling Theory merupakan teori yang mendasari hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Saat perusahaan memperoleh keuntungan besar, maka besar pula tingkat kepercayaan investor terhadap manajemen perusahaan. Selanjutnya teori sinyal juga mendasari hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan. Pada struktur modal digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam membiayai serta membayar keseluruhan yang terkait dengan kegiatan operasional perusahaan (Puspitasari & Suryono, 2020). Nilai perusahaan akan terpengaruhi oleh penggunaan utang yang dikelola oleh perusahaan, yang nantinya akan meningkatkan risiko bagi perusahaan atau justru meningkatkan keuntungan bagi perusahaan (Chusnitah & Retnani, 2017).

3. Perbankan Syariah

Menurut undang-undang No. 10 tahun 1998, perbankan syariah ialah sebuah badan usaha yang menghimpun dana yang berasal dari masyarakat berbentuk simpanan yang kemudian disalurkan lagi ke masyarakat berbentuk kredit atau lainnya guna memajukan taraf hidup masyarakat. Bank syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip Islam, tanpa mengandalkan bunga. Bank islam yang pertama kali didirikan yaitu Bank Muamalah.

Disebutkan pada Undang-undang Nomor 21 tahun 2008, perbankan syariah dibagi menjadi 3 jenis yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (UU21, 2008). Dalam penelitian ini jenis perbankan syariah yang digunakan adalah Bank Umum Syariah (BUS), yaitu jenis bank syariah yang dalam kegiatan lalu lintas pembayarannya dengan cara memberikan jasa

4. *Intellectual Capital*

Intellectual Capital diartikan sebagai sumber daya milik perusahaan berupa aset tidak berwujud yang tidak terlihat tetapi memiliki nilai dan peran yang sangat penting bagi perusahaan (Sunardi, 2017). Unsur-unsur dalam *intellectual capital* secara umum dibedakan menjadi tiga, yakni pengetahuan terkait karyawan (*human capital*), pengetahuan terkait pelanggan (*customer capital*), dan pengetahuan terkait perusahaan (*structural capital*) (Lestari dkk., 2018).

Pulic (2000) merekomendasikan pengukuran tidak langsung memakai *Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM)*, dengan tujuan meningkatkan nilai yang berasal dari kemampuan intelektual perusahaan dengan memanfaatkan data akuntansi (Nadeem dkk, 2019). VAICTM dipakai untuk penilaian *intellectual capital* pada bank konvensional (Ulum, 2013).

Metode pengukuran VAICTM tentu kurang tepat bila digunakan oleh perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah, karena akun-akun di laporan keuangan kedua jenis perusahaan itu berbeda. Oleh karena itu, dikembangkannya metode penilaian yang sesuai untuk perbankan syariah yakni pendekatan *Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient (iB-VAICTM)* Ulum (2013). Penambahan iB berfungsi untuk membedakan akun-akun yang dipakai untuk memperoleh nilai *value added (VA)*. VA dalam model Pulic diperoleh dari total pendapatan, sementara pada model iB, VA diperoleh dari pendapatan yang berasal dari aktivitas-aktivitas syariah (Ulum, 2013).

Tiga komponen pembentuk *intellectual capital* dengan model IB-VAICTM, yakni *Islamic Banking-Value Added Capital Employed (iB-VACA)*, *Islamic Banking-Value Added Human Capital (iB-VAHU)* dan *Islamic Banking-Structural Capital Value Added (iB-STVA)* (Ulum, 2013). Kamath (2007) mendeskripsikan peringkat bank berdasarkan *business performance indikator (BPI)* yang diklasifikasikan menjadi: Top Performance dengan skor diatas 5; Good Performance dengan skor

antara 4 dan 5; Common Performance dengan skor antara 2,5 dan 4; dan Bad Performance dengan skor dibawah 2,5

5. Struktur Modal

Mulyawan (2015) mendefinisikan struktur modal sebagai struktur pendanaan antara modal dengan utang milik perusahaan. Struktur modal yang bagus yaitu struktur modal yang bisa menciptakan kondisi keuangan yang kuat serta stabil (Prima dkk, 2018). Keputusan pendanaan pada perusahaan menjadi salah satu aspek untuk meningkatkan nilai perusahaan (Santiani, 2018). Struktur modal dinyatakan sebagai sesuatu hal yang penting bagi perusahaan, hal ini dikarenakan bagus tidaknya struktur modal akan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan (Chusnitah & Retnani, 2017).

Persepsi investor kepada struktur modal yang mencerminkan kebijakan manajemen dan kinerja keuangan atas dasar aset atau ekuitas, ditentukan atas reaksi harga saham pada pasar modal. Dengan ini, nilai pasar saham disebut sebagai nilai persepsi investor terhadap keberlangsungan kinerja perusahaan (Santiani, 2018).

Struktur modal dapat dihitung dengan menggunakan beberapa rasio, yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Longterm Debt to Equity Ratio* (LDER). Rasio *Debt to Equity* (DER) digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar struktur modal, serta untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola utang dan modal yang dimiliki (Sayakti & Santoso, 2020).

6. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan disebut sebagai penentu dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Devi dkk., 2017). Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah kondisi dimana keuangan perusahaan dipengaruhi oleh proses dalam mengambil keputusan manajemen (Kristianti, 2018).

Kinerja keuangan adalah potensi kinerja yang tercermin dalam posisi keuangan perusahaan dan mengukur keberhasilan memperoleh keuntungan dengan mengandalkan sumber dayanya sendiri. Hal ini dapat digunakan untuk menilai bagus tidaknya kondisi keuangan, peluang usaha serta perkembangan usaha pada masa depan. Oleh karena itu, tingginya kinerja keuangan dikaitkan pada prospek perusahaan yang baik, sehingga akan meningkatnya permintaan saham oleh investor. Peningkatan kinerja keuangan mampu mendorong investor untuk membeli saham di perusahaan tersebut (Tristiawan dan Shodiq, 2020)

Di bidang perbankan, kinerja keuangan menjadi salah satu kriteria dalam menilai kemampuan bank dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai penghimpun dan pengelola dana masyarakat. Lestari (2017) menyatakan terdapat lima jenis rasio keuangan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan, ialah *Liquidity Ratio*, *Activity Ratio*, *Debt Ratio*, *Profitability Ratio*, dan *Market Ratio*. Kinerja keuangan pada penelitian ini menggunakan *profitability ratio* (rasio profitabilitas) yaitu *Return on Assets* (ROA). Peneliti memilih rasio profitabilitas dalam

penilaian kinerja keuangan dikarenakan rasio profitabilitas mampu menunjukkan kinerja perusahaan dalam meningkatkan laba yang berdasarkan aset milik perusahaan (Chusnitah & Retnani, 2017).

Return on Assets (ROA) adalah pengukur keberhasilan manajemen selama menjalankan usahanya. ROA adalah rasio profitabilitas yang digunakan sebagai pengukur kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan bersih dari total asetnya. Kinerja perusahaan yang baik ditentukan oleh nilai *return on asset* yang tinggi (Lestari, 2017). Penentu perusahaan dalam mengelola dan mendistribusikan sumber daya dan mencapai tujuannya dalam menaikkan nilai perusahaan dilakukan dengan meningkatkan kinerja keuangan.

7. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan disebut juga nilai pemegang saham yang mencerminkan pandangan pasar saham terhadap perusahaan (Prima dkk, 2018). Nilai perusahaan dikaitkan dengan harga saham yang tinggi pada suatu perusahaan yang artinya nilai perusahaan juga semakin tinggi (Nabila dan Surasni, 2021; Oktaviani dan Wahyuni, 2018; Suranto & Walandouw, 2017). Nilai perusahaan adalah gambaran kualitas baik dari kinerja perusahaan. Nilai perusahaan bisa berpengaruh terhadap harga sahamnya (Puspitasari dan Suryono, 2020).

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai bentuk pengoptimalan tujuan perusahaan melalui peningkatan kemakmuran para investor (Aida & Rahmawati, 2015). Supaya investor mau menginvestasikan

dananya pada perusahaan ditunjukkan dengan baiknya nilai perusahaan. Perusahaan yang dapat memanfaatkan kinerja keuangan serta non keuangan yang dimiliki perusahaan akan menciptakan nilai perusahaan yang semakin bagus (Isnaeni dkk, 2020).

Ada beberapa metode dalam pengukuran nilai perusahaan yang disampaikan oleh Fahmi (2013) yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Price Book Value* (PBV), dan *Price Earning Ratio* (PER). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio *Earning Per Share* (EPS). *Earning Per Share* disebut juga laba per lembar saham merupakan keuntungan bersih untuk setiap lembar saham yang dapat dicapai perusahaan selama operasional perusahaan (Arifiyani, 2018). EPS menggambarkan besarnya keuntungan bersih yang dihasilkan perusahaan untuk dibagikan kepada para investor (Cahyaningrum & Antikasari, 2017). Laba atau keuntungan yang akan dibagikan kepada para investor akan semakin tinggi apabila nilai *earning per share* juga tinggi.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan topik yang pada penelitian ini, yang dapat dilihat dalam Tabel 2.1 :

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel yang Digunakan	Hasil
1	<p>Fitri Nabila, Ini Ketut Surasni, dan Lalu Hamdani Husnan. 2021</p> <p>Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemediasi.</p> <p>Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. Vol.9, No.1, Hal 618-627</p>	<p>Variabel independen: 1) <i>Intellectual Capital</i> 2) Struktur Modal</p> <p>Variabel dependen : Nilai Perusahaan</p> <p>Variabel <i>intervening</i>: Profitabilitas</p>	<p>1) <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan</p> <p>2) Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</p> <p>3) Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas</p> <p>4) Profitabilitas mampu memediasi pengaruh intellectual capital terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>5) Profitabilitas tidak dapat memediasi hubungan antara Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan.</p>
2	<p>Anggriyanti, Krisna Jesica, and Muchamad Syafruddin. 2021. "Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia." 10: 1–14.</p>	<p>Variabel independen: <i>Intellectual Capital</i></p> <p>Variabel dependen : Kinerja keuangan</p>	<p><i>Intellectual Capital</i> berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan</p>

3	<p>Qurrotulaini, Nihayatul, and Saiful Anwar. 2021. “Pengaruh <i>Intellectual Capital</i>, <i>Tax Avoidance</i> Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel <i>Intervening</i>.” Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 3(5): 866–87.</p>	<p>Variabel independen: 1) <i>Intellectual capital</i> 2) <i>tax avoidance</i> 3) <i>leverage</i></p> <p>variabel dependen : nilai perusahaan</p> <p>variabel <i>intervening</i>: profitabilitas</p>	<p>1) <i>intellectual capital</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan 2) <i>intellectual capital</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p>
4	<p>Wahyuni, Endang, and Endang Purwaningsih. 2021. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keluarga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019.” <i>Media Akuntansi</i> 33(01): 79–99.</p>	<p>Variabel independen: 1) kepemilikan manajerial 2) ukuran perusahaan 3) profitabilitas 4) kebijakan dividen 5) keputusan investasi 6) struktur modal 7) <i>Intellectual Capital</i></p> <p>Variabel dependen : Nilai perusahaan</p>	<p><i>Intellectual Capital</i> tidak dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p>

5	<p>Ananda, Rizki. 2021. "Pengaruh Total Assets Turnover, Struktur Modal, Working Capital Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di BEI." <i>Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains</i> 3(3).</p>	<p>Variabel independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Total Assets Turnover, 2) Struktur Modal, 3) Working Capital Turnover 4) Net Profit Margin <p>Variabel dependen : Return on Assets (ROA)</p>	<p>Struktur modal tidak dapat berpengaruh terhadap ROA</p>
6	<p>Ainunnisa, Rarassatika, Astrid Tania Damayanti, And Nuryaman. 2021. "The Influence Of Intellectual Capital On The Firm's Value With Profitability As Intervening Variable (Empirical Study On Banking Sub Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) Of The Year 2017-2019)." <i>Turkish Journal Of Computer And Mathematics Education (TURCOMAT)</i> 12(4): 713–22.</p>	<p>Variabel independen: Intellectual Capital</p> <p>Variabel dependen : Nilai perusahaan</p> <p>Variabel intervening: Profitabilitas</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan 2) Kinerja Keuangan mampu menjadi mediator antara intellectual capital dengan nilai perusahaan

7	<p>Lindawati, And Yulianto. 2021. "Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index)." <i>Scientific Journal Of Reflection</i> 4(4): 691–99.</p>	<p>Variabel independen: <i>Intellectual Capital</i></p> <p>Variabel dependen : Nilai perusahaan</p> <p>Variabel intervening: Kinerja keuangan</p>	<p>Kinerja keuangan tidak mampu memediasi hubungan antara <i>Intellectual Capital</i> dengan nilai perusahaan</p>
8	<p>Suyono, Renaldo, Nicholas, Sevendy, Tandy Putri, Ienne Yoseria, Sitompul, Yuni Shara. 2021. <i>The Influence of ROA, DER on Firm Size and Value of Food and Beverage Companies.</i> <i>Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi</i>, 5(3), 308-317</p>	<p>Variabel independen: 1) ROA 2) DER</p> <p>Variabel dependen: 1) Firm Size 2) Firm Value</p>	<p>Kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.</p>
9	<p>Tristiawan, Yoga Fachrul, And Muhammad Jafar Shodiq. 2020. "Pengaruh Modal Intelektual ,Struktur Modal,Ukuran Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening." <i>Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu)</i> 4 1(1): 1266–1301.</p>	<p>Variabel independen: 1) Modal Intelektual, 2) Struktur Modal, 3) Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel dependen : Nilai perusahaan</p> <p>Variabel intervening : Kinerja keuangan</p>	<p>1) Struktur Modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. 2) modal intelektual, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.</p>

10	<p>Agustina, Ahadiah, And Abdul Wahab. 2020. "The Influence Of Capital Structure And Profitability On The Value Of Islamic Banking Companies In Indonesia." <i>Journal Of Sharia Economy And Islamic Tourism</i> 1(1): 7–16.</p>	<p>Variabel independen : <i>Capital structure</i> <i>Profitability</i></p> <p>Variabel dependen : Nilai perusahaan</p>	<p>Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p>
11	<p>Isnaeni, Wina Ayu, Suryo Budi Santoso, Erny Rachmawati, And Selamat Eko Budi Santoso. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan." <i>Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi</i> 9(11): 1–15.</p>	<p>Variabel independen: 1. Profitabilitas, 2. Ukuran perusahaan 3. Struktur modal</p> <p>Variabel dependen : Nilai perusahaan</p>	<p>3) Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.</p>
12	<p>Puspitasari, Della Putri, And Bambang Suryono. 2020. "Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel <i>Intervening</i>." <i>Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi</i> 9(1): 287–95.</p>	<p>Variabel independen : Modal intelektual, Ukuran perusahaan Struktur modal</p> <p>Variabel dependen : Nilai perusahaan</p> <p>Variabel <i>intervening</i>: Profitabilitas</p>	<p>1. Profitabilitas dapat memediasi hubungan antara <i>intellectual capital</i> dengan nilai perusahaan, Profitabilitas tidak dapat memediasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan.</p>

13	<p>Nurdin, Sabri, And Muhammad Suyudi. 2019. "Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Dan <i>Islamicity</i> <i>Performance Index</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia." <i>Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (Jamdi)</i> 2(2): 119–27.</p>	<p>Variabel independen: 1) <i>Intellectual capital</i> 2) <i>Islamicity performance index</i></p> <p>Variabel dependen : Kinerja keuangan</p>	<p><i>Intellectual capital</i> memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.</p>
14	<p>Wulandari, Niken Ayu, Tegoeh Hari Abrianto, And Edi Santoso. 2019. "Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017." <i>Jurnal Akuntansi</i> 3(2): 26–34.</p>	<p>Variabel independen: <i>Intellectual Capital</i></p> <p>Variabel dependen : Kinerja keuangan</p>	<p><i>Intellectual Capital</i> 2. Tidak dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan</p>
15	<p>Tarakanita, Marselia, And Suhendra Winarso Beni. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Modal Intelektual, Pengungkapan Modal Intelektual, Rentabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." <i>E-Jurnal Universitas Ahmad Dahlan</i>.</p>	<p>Variabel independen: 1) Struktur modal 2) Struktur kepemilikan 3) Modal intelektual 4) Pengungkapan modal intelektual 5) Rentabilitas 6) Likuiditas</p> <p>Variabel dependen : Nilai perusahaan</p>	<p>Struktur modal dan modal intelektual berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan</p>

16	<p>Padmayanti, Ni Putu Enny Widhi, Ni Nyoman Ayu Suryandari, And I.A Budhananda Munidewi. 2015. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” <i>Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)</i> 9(1): 62–72.</p>	<p>Variabel independen: Kinerja keuangan</p> <p>Variabel dependen : Nilai perusahaan</p> <p>Variabel <i>intervening</i>: Dewan komisaris independen</p>	<p>Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p>
17	<p>Santiani, Nenden Puspa. 2018. “Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.” <i>Jurnal Akuntansi</i> 13(2): 69–78.</p>	<p>Variabel independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Intellectual Capital</i> 2) Struktur Modal <p>Variabel Dependen : Nilai Perusahaan</p>	<p><i>Intellectual Capital</i> dan Struktur Modal secara berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p>
18	<p>Kristianti, Ika Puspita. 2018. “Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” <i>Akuntansi Dewantara</i> 2(1): 56–68.</p>	<p>Variabel independen: Struktur modal</p> <p>Variabel dependen : Kinerja keuangan</p>	<p>Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.</p>

19	<p>Prima, Roma, Rangga Putra Ananto, And Muhammad Rafi. 2018. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ 45 Periode 2010-2017." <i>Jurnal Akuntansi & Manajemen</i> 13(2): 93–111.</p>	<p>Variabel independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur modal, 2. Profitabilitas, 3. Ukuran perusahaan 4. Modal intelektual <p>Variabel dependen : Nilai perusahaan</p>	<p>Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p>
20	<p>Awaliyah, Novia, and Retna Safriliana. 2016. "Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Pada Nilai Perusahaan Dan Kinerja Perusahaan." <i>Eprints Undip</i> 6(October): 913–22.</p>	<p>Variabel independen: <i>Intellectual Capital</i></p> <p>Variabel dependen : Nilai Perusahaan</p>	<p><i>Intellectual Capital</i> berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan PBV dan EPS</p>
21	<p>Kirana, I Gusti Ayu Agung Bulan Windu, And Ida Bagus Badjra. 2018. "Peranan Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Di Bei Periode 2013-2017." <i>E-Jurnal Manajemen Unud</i>: 1–29.</p>	<p>Variabel independen: Struktur modal</p> <p>Variabel dependen : Nilai perusahaan</p> <p>Variabel <i>intervening</i>: Profitabilitas</p>	<p>Profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan</p>

22	Indriani, Putri, and Nirdukita Ratnawati. 2017. "Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Struktur Modal Dan Tingkat Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia." <i>Media Ekonomi</i> 25(1): 25.	Variabel independen: 1) <i>Intellectual capital</i> 2) struktur modal 3) tingkat inflasi variabel dependen : Kinerja keuangan	1) <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan. Struktur Modal berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan
23	Cindiyasari, Shiwi Angelica, and Maulidyati Aisyah. 2017. "Kinerja Keuangan Perbankan: <i>Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Dan Rasio Likuiditas.</i> " <i>Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi</i> 15(2): 165–75.	Variabel independen: 1) <i>Corporate Social Responsibility,</i> 2) <i>Intellectual Capital</i> 3) Rasio Likuiditas Variabel dependen : Kinerja keuangan	1) <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan 2) <i>Intellectual Capital</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
24	Adhitama, muhammad yusuf. 2017. "Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur." <i>Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi</i> 6(7): 1–19.	Variabel independen: 1) <i>Intellectual Capital</i> 2) Struktur Modal Variabel dependen : 1) Produktivitas Nilai Perusahaan	Model intelektual berpengaruh positif terhadap Produktivitas dan Nilai Perusahaan.

25	<p>Lestari. 2017. “Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.” <i>Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT 2</i> (September): 293–306.</p>	<p>Variabel independen: 1) Kepemilikan institusional 2) Struktur modal Variabel dependen : Nilai perusahaan 1.</p>	<p>3) Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p>
26	<p>Isvara, Ketut Yoni MahaDharma, Made Arie Wahyuni, and I Putu Julianto. 2017. “Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel <i>Intervening</i> (Studi Perusahaan Manufaktur Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016).” 1(1).</p>	<p>Variabel independen: <i>Intellectual Capital</i> Variabel dependen : Nilai perusahaan Variabel <i>intervening</i>: Kinerja keuangan</p>	<p>Kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.</p>
27	<p>Andriana, Denny. 2014. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. <i>Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan</i>, 2(1), 251-250</p>	<p>Variabel independen: <i>Intellectual capital</i> Variabel dependen: Kinerja keuangan</p>	<p><i>Intellectual capital</i> berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan</p>

28	<p>Makkulau, Andi Runis, Fakhry Amin, And Abdul Hakim. 2018. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Pada Perusa ...” <i>Sigma: Journal Of Economic And Business</i> 1(2): 67–74.</p>	<p>Variabel independen: Struktur modal</p> <p>Variabel dependen : Nilai perusahaan</p> <p>Variabel <i>intervening</i>: Profitabilitas</p>	<p>Profitabilitas mampu memediasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan</p>
29	<p>Hamidy, Rahman Rusdi et al. 2015. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Pada Perusahaan Properti Dan <i>Real Estate</i> Di Bursa Efek Indonesia.” 10: 665–82.</p>	<p>Variabel independen: Struktur modal</p> <p>Variabel dependen : Nilai perusahaan</p> <p>Variabel <i>intervening</i>: Profitabilitas</p>	<p>Profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan,</p>

Sumber: data diolah 2022

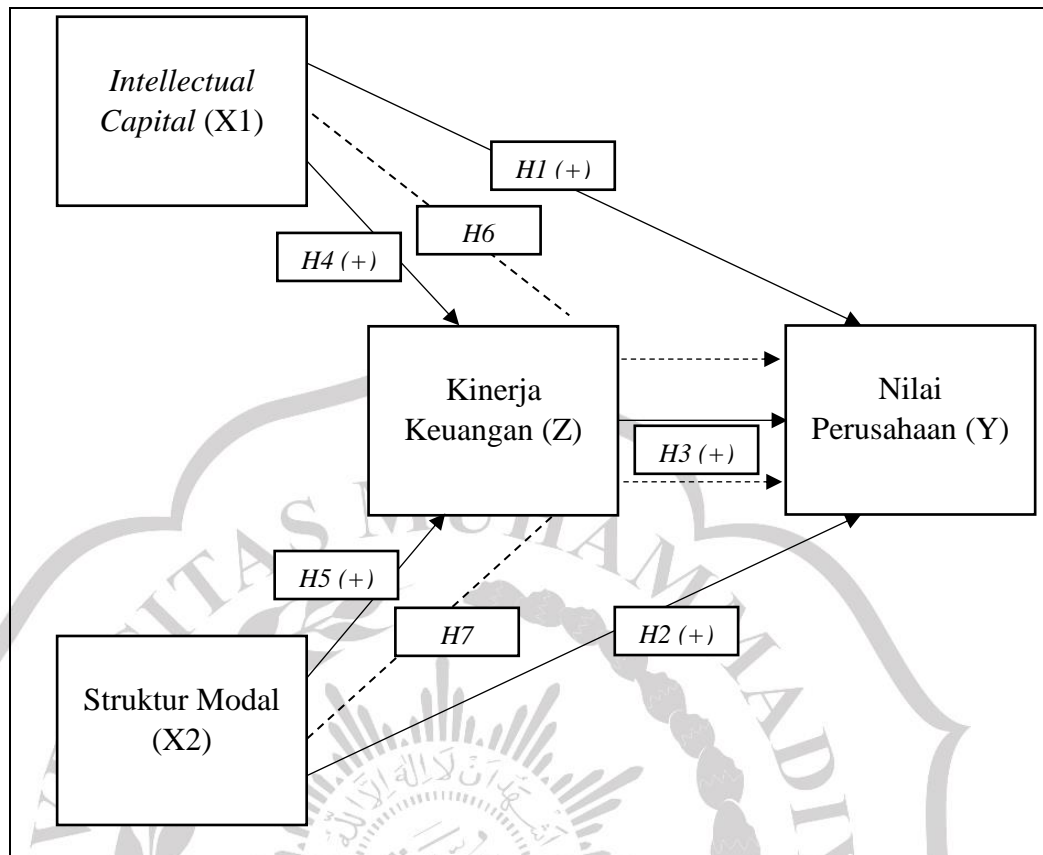
C. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan *Resource-based theory*, *intellectual capital* menjadi standar sumber daya untuk mewujudkan mutu perusahaan yang nantinya bisa menambah nilai pada perusahaan (Puspita, 2015). Nilai perusahaan akan semakin baik apabila perusahaan mampu meningkatkan nilai *intellectual capital* dengan baik (Arifiyani, 2018).

Struktur modal didefinisikan sebagai pendanaan antara ekuitas (modal sendiri) dan utang milik perusahaan (Mulyawan, 2015). Struktur modal bagi perusahaan berperan penting karena digunakan sebagai perimbang antara total utang dengan total modal, serta untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memenuhi biaya yang digunakan selama kegiatan operasionalnya. Tingginya nilai struktur modal yang bersumber dari modal sendiri maka dapat meningkatkan nilai perusahaan (Puspitasari & Suryono, 2020).

Kinerja keuangan adalah potensi kinerja yang tercermin dalam posisi keuangan perusahaan dan mengukur keberhasilan memperoleh keuntungan dengan mengandalkan sumber dayanya sendiri. Hal ini dapat digunakan untuk menilai bagus tidaknya kondisi keuangan, peluang usaha serta perkembangan usaha pada masa depan (Tristiawan & Shodiq, 2020).

Berdasarkan penjabaran diatas, berikut adalah gambaran kerangka pemikiran penelitian ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

- = pengaruh langsung
- - - - - → = pengaruh tidak langsung

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Khotimah (2017), *Resource based theory* membahas mengenai pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya milik perusahaan. Berdasarkan penjelasan teori ini, *intellectual capital* dianggap memenuhi standar menjadi sumber daya untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang nantinya bisa digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola *intellectual capital* dengan baik dapat meningkatkan nilai pada perusahaan tersebut (Hermawan, 2017). Penelitian Santiani (2018); Adhitama (2017); dan

Awaliyah dan Safriliana (2016) menyimpulkan adanya pengaruh positif *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis penelitian yang diajukan:

H₁ : *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh struktur modal, dimana perlu pertimbangan terhadap struktur modal untuk mendapatkan yang maksimal, karena pengujian yang ditunjukkan oleh Nabila (2021), Agustina & Wahab (2020), serta Puspitasari & Suryono (2020) menyatakan terdapat pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan. Menurut teori sinyal, penggunaan utang dalam struktur modal mampu menaikkan keuntungan perusahaan serta nilai perusahaan, sehingga pemegang saham akan menerima sinyal positif dan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Maka hipotesis penelitian yang diajukan:

H₂: Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan didasari oleh teori sinyal. Dimana perusahaan dengan kinerja yang baik merupakan sinyal positif bagi investor (Fristiani dkk., 2020). Para investor akan percaya terhadap perusahaan apabila perusahaan tersebut memiliki keuntungan yang tinggi. Penelitian terdahulu mengenai

pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya yaitu Nabila dkk (2021) Puspitasari & Suryono (2020), Tristiawan & Shodiq (2020) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis penelitian yang diajukan:

H₃: Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

4. **Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan**

Perusahaan yang sanggup mengurus *intellectual capital* secara baik maka bisa mempengaruhi aset perusahaan untuk menjadi lebih baik (Devi dkk, 2017). Penelitian Nabila dkk (2021), Indriani & Ratnawati (2017), dan Nurdin & Suyudi (2019) menyimpulkan ada pengaruh positif *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Maka hipotesis penelitian yang diajukan:

H₄: *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

5. **Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja keuangan**

Struktur modal dinyatakan sebagai suatu hal yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan, terutama jika perusahaan memiliki hutang yang besar maka beban perusahaan juga besar (Chusnith & Retnani, 2017). Penelitian Kristianti (2018), Tristiawan (2020), dan

Wahyuni & Purwaningsih (2021) yang menyimpulkan ada pengaruh positif struktur modal terhadap kinerja keuangan. Maka hipotesis yang diajukan:

H₅: Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

6. **Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel *Intervening***

Perusahaan yang mampu dalam mengelola *intellectual capital* dengan baik maka akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga hal tersebut akan berimbas pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Jika laba perusahaan tinggi, maka hal tersebut dapat menarik investor karena dinilai perusahaan memiliki nilai yang baik (Puspitasari & Suryono, 2020). Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya yaitu Nabila dkk (2021), Ainunnisa dkk. (2021) serta Puspitasari & Suryono (2020) menyimpulkan kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis penelitian yang diajukan:

H₆: Kinerja keuangan mampu memediasi hubungan antara *Intellectual Capital* dengan nilai perusahaan

7. **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel *Intervening***

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya yaitu Hamidy dkk (2015), Makkulau dkk (2018) Tristiawan & Shodiq (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (Makkulau dkk, 2018). Maka hipotesis penelitian yang diajukan:

H7: Kinerja keuangan mampu memediasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan.

